

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Geografis

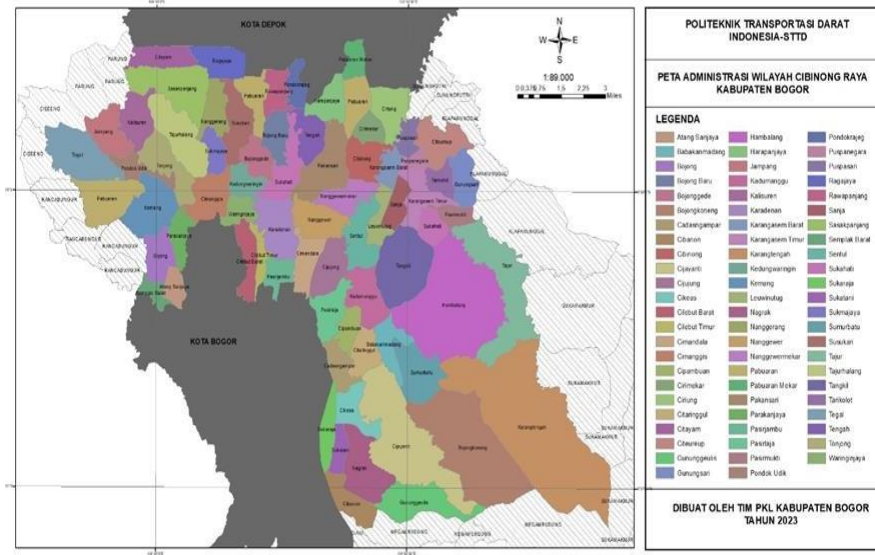
Secara geografis kawasan Cibinong Raya yang merupakan bagiandari wilayah Kabupaten Bogor terletak pada 6°18"0" - 6°47"10" Lintang Selatan dan 106°23"45" -107°13"30" Bujur Timur. Cibinong Raya memiliki luas wilayah kurang lebih 361,48 km² yang berbatasan dengan Kota Depok dan Kabupaten Bogor (Kec. Gunung Putri dan Kec.Parung) di sebelah Utara, Kabupaten Bogor (Kec. Sukamakmur dan Kec. Klapanunggal) di sebelah Timur, Kota Bogor dan Kabupaten Bogor (Kec. Megamendung dan Kec. Ciawi) di sebelah Selatan, serta Kabupaten Bogor (Kec. Rancabungur dan Kec. Ciseeng) di sebelah Barat.

Tabel II. 1 Batas Wilayah Cibinong Raya

No	Batas Wilayah	Nama Daerah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Utara	Kec. Gunung Putri dan Kec. Parung
2	Selatan	Kota Bogor dan Kabupaten Bogor (Kec.Megamendung dan Kec. Ciawi)
3	Timur	Kabupaten Bogor (Kec. Sukamakmur dan Kec. Klapanunggal)
4	Barat	Kabupaten Bogor (Kec. Rancabungur dan Kec. Ciseeng)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar peta wilayah Administrasi berikutnya.

Gambar II. 1 Peta Administrasi Cibinong Raya



Sumber : Pola Umum Wilayah Kabupaten Bogor 2023

Cibinong Raya memiliki luas keseluruhan sebesar 361,48 km² dengan pembagian luas tiap kecamatan sebagai berikut:

Tabel II. 2 Luas Wilayah Cibinong Raya Tiap Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)
1	2	3
1	Sukaraja	47,07
2	Babakan Madang	92,39
3	Citeureup	76,26
4	Cibinong	48,14
5	Bojong Gede	29,28
6	Tajur Halang	34,48
7	Kemang	33,86

Sumber : Badan Pusat Statistika Kabupaten Bogor 2023

Tata guna lahan Wilayah Cibinong Raya diperuntukan sebagai Kawasan pemukiman, perdagangan, fasilitas pendidikan, olahraga, ibadah, kesehatan, pemerintahan, industri, wisata, pertanian dan perkebunan, lahan terbuka serta simpul transportasi.

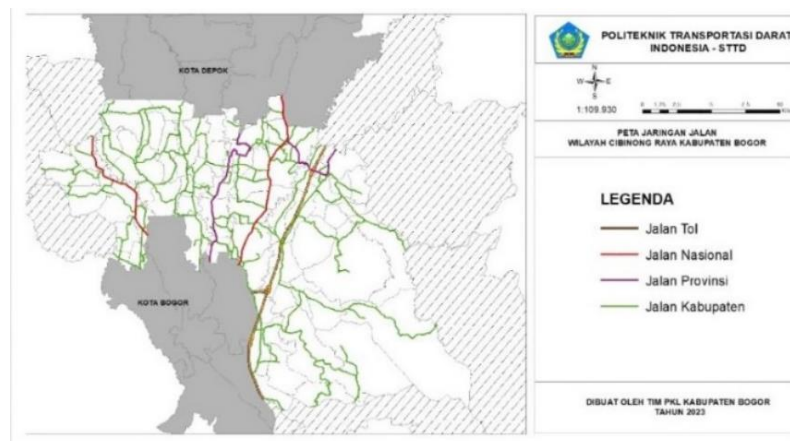
2.2 Kondisi Jaringan Transportasi

Kondisi jaringan transportasi sangat berpengaruh terhadap

kemajuan semua daerah, karena kondisi jaringan transportasi yang baik akan meningkatkan aksesibilitas perpindahan barang atau orang dan berpengaruh besar dari segi distribusi barang dan jasa.

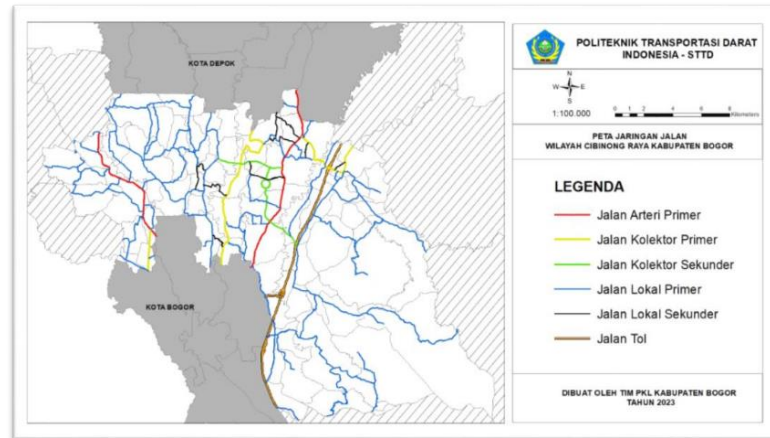
2.2.1 Jaringan Jalan

Total panjang jalan di wilayah studi Cibinong Raya yaitu 173,3 km. berdasarkan statusnya, jaringan jalan di wilayah studi Cibinong Raya terbagi atas jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Untuk jalan nasional terdiri dari 11 ruas jalan dengan panjang 24,8 km, jalan provinsi terdiri dari 10 ruas jalan dengan panjang jalan 16,9 km, dan jalan kabupaten terdiri dari 59 ruas jalan dengan panjang jalan 130,9 km. Dari semua ruas jalan tersebut rata – rata masih dalam kondisi baik. Tipe perkerasan jalan di wilayah studi Cibinong Raya yaitu berupa aspal dan beton.



Sumber : Pola Umum Wilayah Kabupaten Bogor 2023

Gambar II. 2 Jaringan Jalan Cibinong Raya Berdasarkan Status



Sumber : Pola Umum Wilayah Kabupaten Bogor 2023

Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan Wilayah Cibinong Raya Kabupaten Bogor

2.3 Arah Pengembangan Transportasi

Strategi kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor untuk meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan kelancaran lalu lintas angkutan jalan adalah sebagai berikut:

1. Program rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ :
 - a. Rehabilitasi/pemeliharaan Terminal/Pelabuhan;
 - b. Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU);
 - c. Rehabilitasi dan pemeliharaan trotoar dalam kota Amlapura;
 - d. Penataan dan pemasangan lampu penerangan jalan ;
 - e. Pemeliharaan Traffic Light (APILL).
2. Program peningkatan pelayanan angkutan :
 - a. Sosialisasi/penyuluhan ketertiban lalu lintas dan angkutan;
 - b. Kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan sopir/jurumudi/awak kendaraan umum;
 - c. Kegiatan Pemilihan pemuda Pelopor.
3. Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas:
 - a. Pengadaan Marka Jalan;

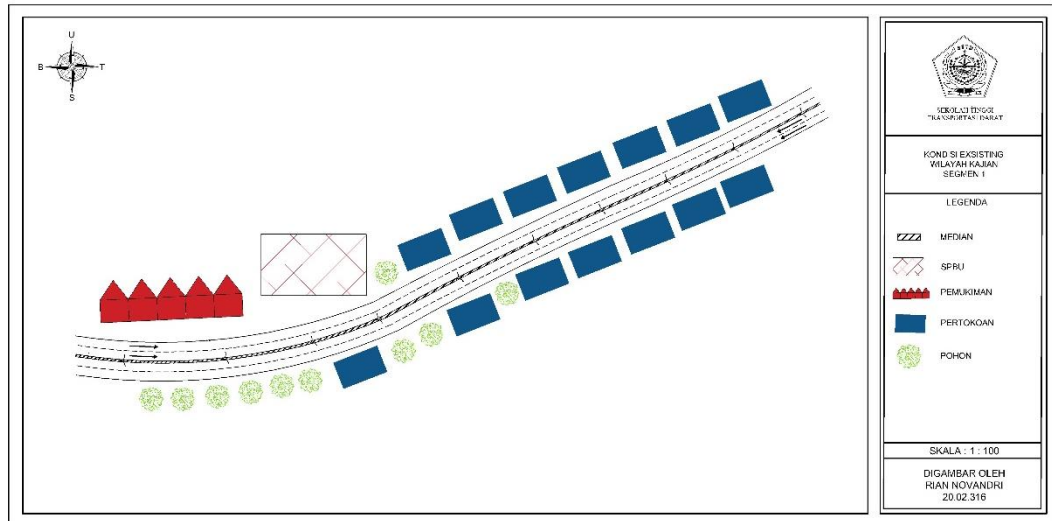
- b. Pengadaa Pagar Pengaman Jalan;
 - c. Peningkatan pengawasan ketertiban lalu lintas;
 - d. Pengadaan dan pemasangan Zebra Cross;
 - e. Pengadaan dan pemasangan meterisasi LPJU.
4. Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor:

2.4 Kondisi Wilayah Kajian

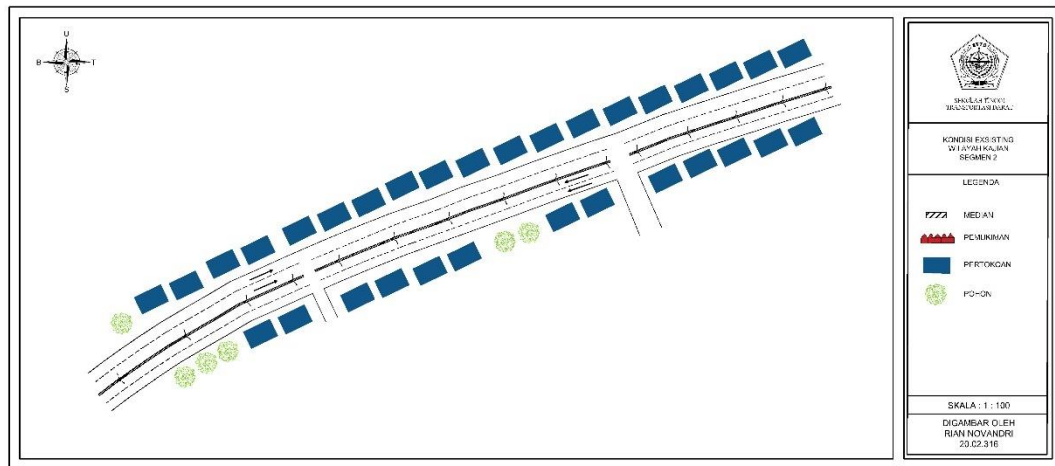
Ruas jalan raya bogor merupakan lajur penghubung antar kota dan merupakan pusat perekonomian, pendidikan dan perkantoran sehingga aktivitas transportasi pada pagi dan sore meningkat. Kondisi lalu lintas diruas jalan ini cukup ramai yang dilalui oleh beberapa jenis kendaraan yaitu, sepeda motor, mobil penumpang, pick up, MPU, dan truck yang melintasi kawasan ini, tetapi masih banyak lagi pengemudi yang tidak tertib ditambah pula pada ruas jalan ini banyak jalan yang berlubang sehingga pada saat hujan banyak genangan air yang menyebabkan terganggu nya jarak pandang mengemudi saat melintasi jalan ini, sehingga menyebabkan kecelakaan yang tinggi pada ruas jalan ini. Hambatan samping pada ruas jalan ini yaitu banyak nya kendaraan yang parkir pada bahu jalan.

Ruas jalan Raya Bogor termasuk ke dalam jaringan jalan Kabupaten Bogor dengan status jalan Nasional dan fungsi jalan Arteri, memiliki panjang 1,8 KM dengan tipe jalan 4/2 D, serta lebar jalur efektif 8,7 M dan lebar lajur efektif 4 M ditambah dengan bahu jalan kiri-kanan masing-masing 0,50 M.

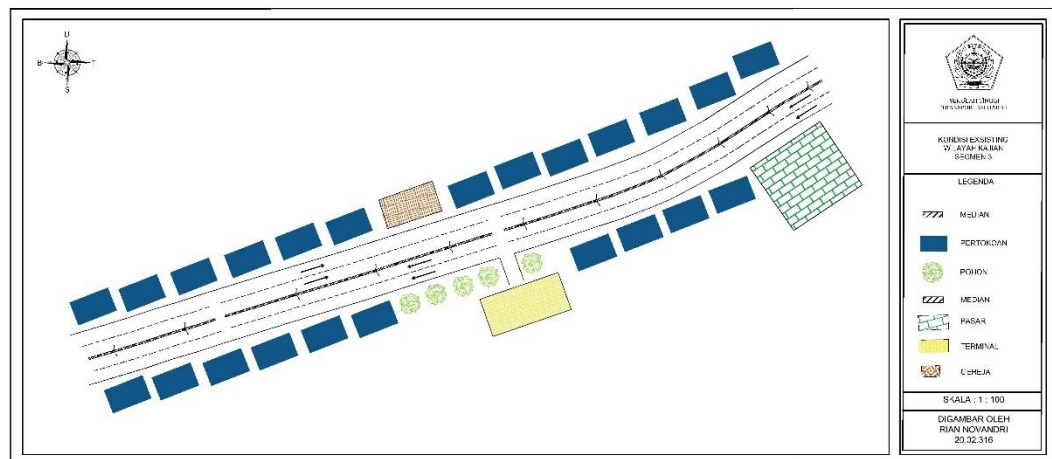
Banyaknya kendaraan yang melintasi di ruas jalan Raya Bogor sehingga perlu dilakukannya penanganan yang optimal. Pada ruas jalan ini banyaknya jalan yang berlubang sehingga saat hujan banyaknya genangan air serta jalan yang licin. Kurang nya lampu penerangan jalan pada malam hari, kondisi rambu dan marka yang harus masih dilakukan perbaikan dan penambahan, perilaku pengemudi yang tidak tertib mematuhi peraturan lalu lintas dan kurangnya fasilitas jalan pendukung lainnya.



Gambar II. 4 Konsisi Eksisting Wilayah Kajian Segmen 1



Gambar II. 5 Konsisi Eksisting Wilayah Kajian Segmen 2



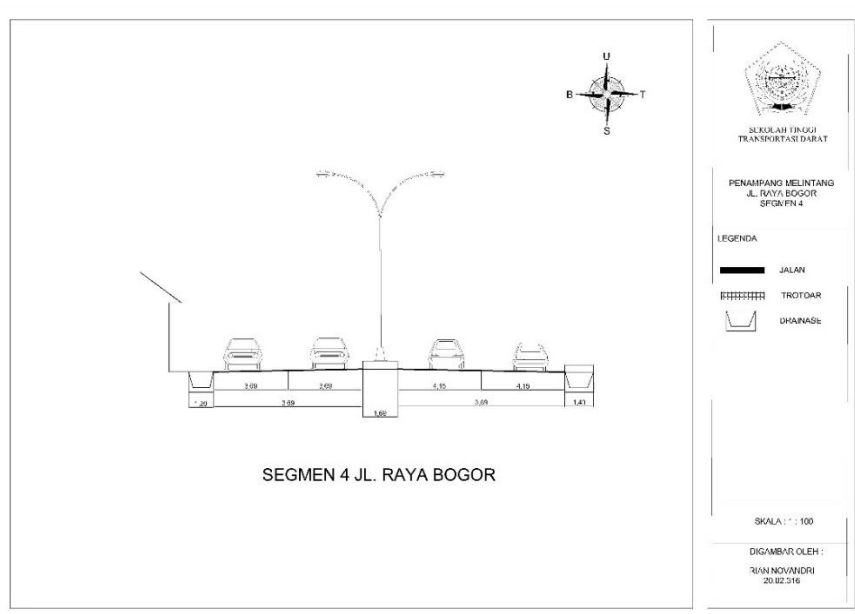
Gambar II. 6 Konsisi Eksisting Wilayah Kajian Segmen 3

2.5 Karakteristik Jalan

Ruas jalan Raya Bogor KM 8,1- KM 9,9 termasuk ke dalam jaringan jalan Kabupaten Bogor dengan status jalan Nasional dan fungsi jalan Arteri, memiliki panjang 1,8 M dengan tipe jalan 4/2 D, serta lebar jalur efektif 8,7 M dan lebar lajur efektif 4 M ditambah dengan bahu jalan kiri-kanan masing-masing 0,50 M



Gambar II. 7 Lokasi Wilayah Studi



Gambar II. 8 Penampang melintang Jalan Raya Bogor KM 8,1- KM 9,9